

KARANTINA
HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
JAWA TIMUR



LAPORAN KINERJA

TAHUN

2024



karantinajawatimur

LAPORAN KINERJA

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN JAWA TIMUR

TAHUN 2024



**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
JAWA TIMUR**

**BADAN KARANTINA INDONESIA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Pada Tahun 2024 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di tahun pertama.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Sidoarjo, 22 Januari 2025

Kepala,



Hari Yuwono Ady

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	4
C. Struktur Organisasi	5
D. Dukungan Sumber Daya Manusia	6
E. Dukungan Anggaran.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. Rencana Strategis	7
B. Kebijakan, Program dan Kegiatan.....	12
C. Program dan Kegiatan	14
D. Perjanjian Kinerja.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Realisasi Anggaran.....	43
C. Penerimaan Negara Bukan Pajak	45
D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	46
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Upaya Peningkatan Kinerja.....	47
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1 Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian Tahun 2024	1
Tabel 2 Komposisi jumlah PNS berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan...	6
Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024	11
Tabel 4 Kegiatan utama Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024	14
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024	14
Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024.....	17
Tabel 7 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 1	21
Tabel 8 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 2	24
Tabel 9 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 3	26
Tabel 10 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 4	29
Tabel 11 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 5	31
Tabel 12 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 6	33
Tabel 13 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 7	36
Tabel 14 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 8	37
Tabel 15 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 9	39
Tabel 16 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 10	41
Tabel 17 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 11	42
Tabel 18 Realisasi Anggaran per Tanggal 31 Desember 2024 (per Belanja)	43
Tabel 19 Realisasi anggaran per output (KRO)	43
Tabel 20 Target dan Realisasi PNP Tahun 2024	45
Tabel 21 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur	46

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur	6
Gambar 2 Peta keterkaitan program, kegiatan dan sasaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur	10
Gambar 3 Trend Serapan Anggaran Januari - Februari 2024	44
Gambar 4 Trend Serapan Anggaran Maret - Desember 2024	44
Gambar 5 Printsreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22 Tahun 2021	59
Gambar 6 Printsreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi e-Monev, Aplikasi Pelaporan Data Realisasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Renja-KL Tahun 2024 Bappenas	60
Gambar 7 Printsreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi eKinerja Badan Karantina Indonesia	61
Gambar 8 Printsreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 Berdasarkan https://esr.menpan.go.id/	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1	Perjanjian Kinerja 49
Lampiran 2	Matrik Kinerja dan Pendanaan Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 52
Lampiran 3	Pendanaan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024..... 54
Lampiran 4	Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 55
Lampiran 5	Perkembangan capaian dan target IKS Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Surabaya Tahun 2020 – 2024 yang berlaku Tahun 2021 – 2024 56
Lampiran 6	Frekuensi Kegiatan Operasional Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 57
Lampiran 7	Data Penegakan Hukum Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 58
Lampiran 8	Hasil Survey IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 58
Lampiran 9	Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017 59
Lampiran 10	Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi e-Monev, Aplikasi Pelaporan Data Realisasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Renja-KL Tahun 2024 Bappenas 60
Lampiran 11	Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi eKinerja Badan Karantina Indonesia 61
Lampiran 12	Nilai Capaian Kinerja berdasarkan https://esr.menpan.go.id/ 62
Lampiran 13	Pagu Anggaran dan Realisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 63
Lampiran 14	Realisasi Indikator Pelaksanaan Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 64
Lampiran 15	Realisasi PNBP Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 65
Lampiran 16	Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 65
Lampiran 17	Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 68

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai amanah Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan sekaligus mendukung visi Presiden dan wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia, yang berkomitmen "Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan".

Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian dan perikanan. Dukungan tersebut diwujudkan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur melalui Program Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Pertanian. dan Program Dukungan Manajemen, sebagaimana tertuang dalam Renstra Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 15,35 % serta nilai efisiensi 88,38 %.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	17 Jenis	566,67
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	21 Jenis	700,00
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	126.255 Sertifikat	311.609 Sertifikat	246,81
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	52.592 Sertifikat	77.218 Sertifikat	146,82
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	1.144 Dokumen	2.921 Dokumen	255,33
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau	1.014 Dokumen	2.676 Dokumen	263,91

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
		sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)			
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	2 Dokumen	200,00
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	100 Publikasi	373 Publikasi	373,00
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	85,48 Nilai	105,53
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	81 Nilai	90,12 Nilai	111,25
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	97,7 Nilai	120,62

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja BKHIT Jawa Timur Tahun 2024

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja (IK) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur sudah tercapai dan bahkan Sebagian besar indikator melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur masuk kategori **Sangat Berhasil (> 100%)**. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian lima tahun ke depan dihadapkan kepada perubahan lingkungan strategis yang dinamis baik domestik maupun internasional. Krisis global di berbagai bidang sebagai dampak pasca pandemi COVID-19 masih dirasakan sampai saat ini. Salah satu isu yang menjadi ancaman adalah potensi terjadinya krisis pangan dunia. Kondisi ini mungkin tidak dapat dielakkan, oleh karena itu penguatan pertanian sebagai penyedia pangan berkelanjutan menjadi strategis dan sangat penting. Hal ini dilakukan untuk menjaga kecukupan pangan nasional serta dapat berkontribusi dalam memenuhi pangan negara lain melalui ekspor komoditas pertanian dan perikanan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan pertanian dan perikanan adalah situasi hama dan penyakit hewan dan tumbuhan. Diantara hama dan penyakit tersebut terdapat jenis-jenis yang menyebabkan kerugian ekonomi dan belum ada di Indonesia atau sudah ada namun keberadaan masih terbatas di daerah tertentu. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mencegah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit tersebut. Perlu upaya untuk menjaga dan melindungi kelestarian berbagai jenis sumber daya alam hayati berupa aneka ragam jenis hewan, ikan dan tumbuhan, agar keberlanjutan pertanian dan perikanan Indonesia tetap terjaga. Salah satu upaya tersebut dilaksanakan melalui penerapan karantina di Indonesia.

Karantina merupakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK), hama dan penyakit ikan karantina (HPIK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Globalisasi dan perdagangan bebas berdampak pada cepatnya perubahan dan dinamika disegala bidang. Kondisi ini menuntut penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor. Oleh karena itu persyaratan *non tariff* dan *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) atau persyaratan karantina digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mengendalikan neraca ekspor dan impor suatu negara.

Memperhatikan kondisi diatas, Badan Karantina Indonesia merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bertanggung jawab menjalankan fungsi SPS atau perkarantinaan pertanian dan perikanan di Indonesia.

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Indonesia mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian sasaran program dan kegiatan Badan Karantina Indonesia melalui sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK), hama dan penyakit ikan karantina (HPIK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga kegagalan pencapaian sasaran kinerja karena HPHK, HPIK dan OPTK dapat dihindari.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, BKHIT Jawa Timur senantiasa melakukan pembenahan secara internal maupun eksternal dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan, dukungan dan koordinasi sinergis antara institusi baik pemerintah, swasta, masyarakat umum baik lingkup nasional maupun internasional.

BKHIT Jawa Timur mempunyai sasaran–sasaran yang perlu dicapai secara bertahap setiap tahun. Untuk mengetahui seberapa besar sasaran dapat dicapai, maka ditetapkanlah indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan. Oleh karena itu tahapan pencapaian sasaran perlu disampaikan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan kinerja tersebut bertujuan untuk menyajikan capaian target indikator kinerja dalam jangka waktu satu tahun, menganalisis faktor-faktor penyebab kegagalan atau keberhasilan serta memberikan pertimbangan atau rekomendasi tindakan perbaikan ditahun berikutnya.

B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi BKHIT Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur berada di bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia serta dipimpin oleh seorang Kepala Balai.

2. Tugas

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan.

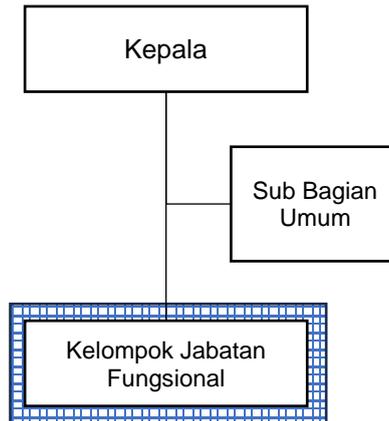
3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan;
- b. pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
- c. keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invansif, serta tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka yang dilindungi;
- d. pelaksanaan pengujian terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina, serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan;
- e. pelaksanaan pemantauan terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
- f. pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilan, audit instalasi karantina dan tempat lain dalam rangka pemenuhan standar kelayakan sarana perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
- g. penindakan pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan;
- h. pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan; dan
- i. pelaksanaan urusan sumber daya manusia, tata laksana, keuangan, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia, Organisasi BKHIT Jawa Timur terdiri atas Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur

D. Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BKHIT Jawa Timur didukung oleh 470 pegawai yang terdiri atas 366 merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 merupakan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 68 merupakan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari 370 PNS dan PPPK tersebut komposisi berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi jumlah PNS berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan

	SD	SLTP	SLTA	D2	D3	D4	S1	S2	S3	TOTAL
I										
II		5	43		4		2			54
III			48		83		111	35		277
IV								38	1	39
TOTAL		5	91		87		113	73	1	370

E. Dukungan Anggaran

BKHIT Jawa Timur didukung pagu sebesar Rp 69.149.163.000,-, terdiri dari Rupiah Murni sebesar 50.653.736.000,- dan PNPB sebesar 18.495.427.000,-.

Berdasarkan jenis belanja terdiri dari Belanja Pegawai (51) sebesar Rp 25.684.182.000,-, Belanja Barang (52) sebesar Rp 43.247.781.000,- dan Belanja Modal (53) sebesar Rp 217.200.000,-.

Berdasarkan kegiatan terdiri dari 6999 - Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia sebesar Rp 49.094.049.000,- dan 7003 - Penyelenggaraan Karantina sebesar Rp 20.055.114.000,-.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaian target kinerja melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan sistem maupun kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati secara terus menerus. Upaya tersebut disertai dengan pengawasan dan pengendalian manajemen agar target kinerja dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam rangka memberi arah, sasaran yang jelas, pedoman serta tolok ukur kinerja pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Badan Karantina Indonesia, maka Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur menetapkan Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024. Rencana Strategis tersebut digunakan sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan program, kebijakan operasional, kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 – 2024.

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur merupakan salah satu UPT Badan Karantina Indonesia yang mendukung Visi, Misi dan Tujuan Badan Karantina Indonesia sebagai berikut:

1. Visi

Visi Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 mendukung visi presiden dan wakil presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" yakni:

"Menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat Untuk Mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"

Visi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 tidak dapat dilepaskan dari Visi Badan Karantina Indonesia Tahun 2024, yakni:

"Menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat di Jawa Timur Untuk Mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Badan Karantina Indonesia serta visi Balai tersebut diatas, maka Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati di Jawa Timur.
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan di Jawa Timur.
3. Membangun Tata Kelola Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur yang bersih, efektif, dan terpercaya.

3. Tujuan

Tujuan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 memberikan dukungan terhadap tujuan Badan Karantina Indonesia, yaitu:

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif, dengan indikator: a) Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan; b) Indeks efektivitas pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK, dan OPTK di Jawa Timur.
2. Mewujudkan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dengan indikator: Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia.

4. Sasaran

Selaras dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanahkan pada Undang-undang 21 Tahun 2019 serta Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 Program, Sasaran Program (*Outcome*), Sasaran Kegiatan (*Output*) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur adalah:

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan sasaran program (SP) dan sasaran kegiatan (SK) sebagai berikut:
 - a. SP 01. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan yang Profesional.
 - 1) SK 01. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang professional, dengan indikator kinerja (IK):
 - a. IKSK 01. Jumlah temuan temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis).
 - b. IKSK 02. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis).
 - c. IKSK 03. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat).
 - d. IKSK 04. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Sertifikat).

b. SP 02. Terealisasinya Kepatuhan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan yang Partisipatif.

2) SK 02. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif, dengan indikator kinerja (IK):

a. IKSK 05. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) (Dokumen).

b. IKSK 06. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen).

c. IKSK 07. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).

Untuk mewujudkan keberhasilan SP 01 – 02 tersebut, diperlukan dukungan manajemen yang baik dalam pengelolaan birokrasi yang mencakup pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta teknologi informasi.

2. Program Dukungan Manajemen dengan sasaran program (SP) dan sasaran kegiatan (SK) sebagai berikut:

c. SP 03. Terwujudnya Manajemen Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif dan Terpercaya.

3) SK 03. Terwujudnya layanan Humas yang baik, dengan indikator kinerja (IK):

a. IKSK 08. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat (publikasi)

b. IKSK 09. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM (Nilai)

4) SK 04. Terwujudnya layanan keuangan yang baik, dengan indikator kinerja (IK):

a. IKSK 10. Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Nilai)

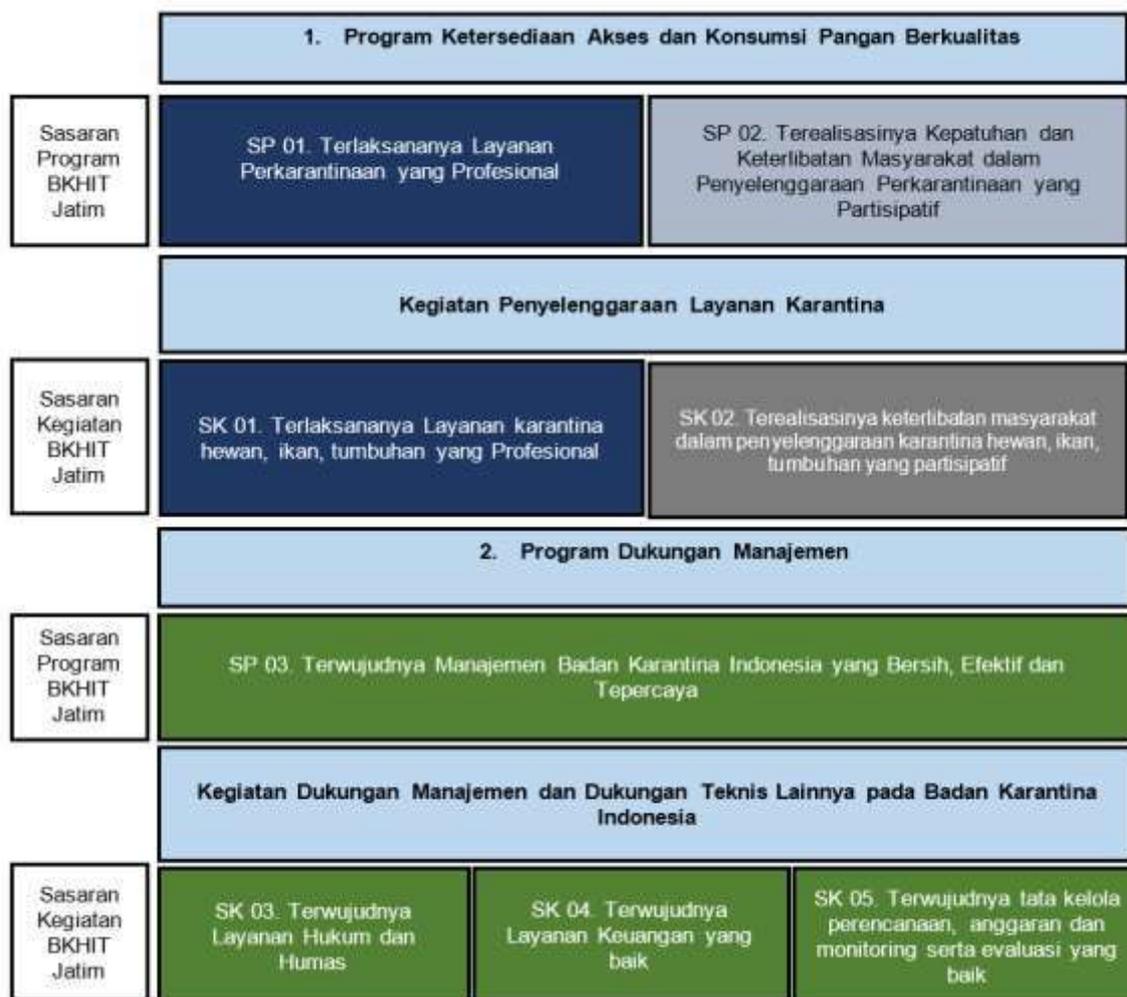
5) SK 05. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik, dengan indikator kinerja (IK):

a. IKSK 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)

Sasaran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan merupakan rumusan kontribusi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam pencapaian sasaran

program dalam Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Keterkaitan antara program, kegiatan, sasaran program dan sasaran kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur digambarkan dalam diagram peta keterkaitan sebagaimana Gambar 2.



Gambar 2. Peta keterkaitan program, kegiatan dan sasaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur

Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Target 2024
PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS			
Penyelenggaraan Karantina Pertanian			
Sasaran Kegiatan 1: Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang profesional			
	Jumlah temuan temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)	Jenis	3
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis)	Jenis	3
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat)	Sertifikat	126.255
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Sertifikat)	Sertifikat	52.592
Sasaran Kegiatan 2: Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif			
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) (Dokumen)	Dokumen	1.144
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen)	Dokumen	1.014
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	(P21 atau SP3	1
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN			
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian			
Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya layanan Humas yang baik			
	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat (publikasi)	Publikasi	100
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM (Nilai)	Nilai	81
Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya layanan keuangan yang baik			
	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Nilai)	Nilai	81
Sasaran Kegiatan 5: Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik			
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	Nilai	81

B. Arah Kebijakan

Mengacu pada kebijakan dan strategi Badan Karantina Indonesia maka kebijakan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur, juga diarahkan untuk memperkuat sistem karantina hewan, ikan dan tumbuhan yang holistik dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kelestarian sumber daya alam hayati untuk memakmurkan kehidupan Masyarakat melalui strategi 4(empat) pilar penguatan sebagai berikut:

1. Penguatan Kelembagaan
 - a. Penyelenggaraan layanan karantina yang profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya melalui pelaksanaan Tindakan Karantina pada aktifitas Sertifikasi Karantina;
 - b. Pelaksanaan Pengawasan lalulintas media pembawa dan Penindakan terhadap Pelanggaran Perkarantinaan;
 - c. Penyelenggaraan kerjasama Nasional maupun Internasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur.

2. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Penguatan SDM diarahkan untuk terwujudnya ASN Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur yang Profesional dilakukan melalui:

 - a. Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat karantina dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang melaksanakan penyelenggaraan perkarantinaan;
 - b. Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat fungsional lainnya sebagai unsur pendukung; dan
 - c. Pembinaan mental, karakter maupun rohani pegawai yang diarahkan agar pegawai menjaga integritas, amanah serta tangguh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

3. Pengembangan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung perkarantinaan melalui:

 - a. Revitalisasi laboratorium dengan dukungan anggaran bahan dan alat serta peningkatan kompetensi SDM;
 - b. Rehab IKH hewan kesayangan dan *Green House*;
 - c. Mendorong percepatan pemanfaatan fasilitas tempat pemeriksaan kulit garaman dan perlakuan Fumigasi;
 - d. Pengembangan inovasi S-Tech untuk seluruh Satuan Pelayanan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur;
 - e. Revitalisasi Sistem Manajemen Pelayanan Terintegrasi Karantina Surabaya (SIMPEL INSU); dan
 - f. Optimalisasi digitalisasi layanan (SSM-QC dan PPK-Online);

4. Penguatan Partisipasi Masyarakat

Penguatan Partisipasi masyarakat dilakukan melalui:

 - a. Penguatan komunikasi dan informasi publik dalam meningkatkan dukungan serta keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan di

- Jawa Timur;
- b. Mengembangkan kerjasama yang erat antara Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur, produsen, petani, peternak, petambak, nelayan, dan pihak terkait lainnya; dan
 - c. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya respons cepat terhadap ancaman karantina.

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dalam penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Balai, Pimpinan beserta jajarannya berkomitmen:

1. Meningkatkan kepatuhan, kepuasan pengguna jasa menurunkan tingkat ketidaksesuaian pada semua operasi kerja yang mempengaruhi dan melarang penyuaipan di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur.
2. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi, membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.
3. Mencegah masuk, keluar dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK serta melaksanakan pengendalian dan pengawasan terhadap keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, Produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensi Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar serta Tumbuhan dan Satwa Langka.
4. Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur dengan:
 - a. Mewujudkan pelayanan karantina yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu- Persyaratan SNI ISO 9001:2015
 - b. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan menciptakan budaya anti suap, pungli, gratifikasi melalui penerapan SNI ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan dan SNI ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaipan.
 - c. Berkomitmen pada semua persyaratan kompetensi umum untuk laboratorium pengujian SNI ISO/IEC 17025:2017 dan persyaratan umum pengoperasian berbagai lembaga inspeksi SNI ISO/IEC 17020:2012.
 - d. Memastikan seluruh prosedur dan sistem kerja telah dirancang dengan mempertimbangkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan SNI ISO 45001:2018
5. Meningkatkan efektivitas pengendalian risiko dalam rangka penyelenggaraan perkarantinaan dengan menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan membangun Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK-WBBM) berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
6. Meningkatkan efektivitas sistem melalui evaluasi dan tinjauan manajemen untuk perbaikan sistem berkelanjutan.
7. Memberikan konsekuensi kepada personil yang tidak sesuai dengan kebijakan mutu terintegrasi dan anti penyuaipan sesuai dengan kode etik/budaya kepatuhan dan peraturan perundangan yang berlaku.

C. Program dan Kegiatan

Dalam rangka mendukung terhadap pencapaian keberhasilan sasaran yang ditetapkan pada RPJMN 2020-2024 serta Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia Tahun 2024, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur melaksanakan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen.

Dalam rangka mengaselerasi implementasi program, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur menetapkan kegiatan utama dan kegiatan aksi untuk mewujudkan visi Badan Karantina Indonesia pada Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4. Kegiatan utama Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

No.	Kegiatan Utama	Kegiatan aksi
1.	Penyelenggaraan Layanan Karantina	1. Sertifikasi Kesehatan / Karantina (Sertifikat) 2. Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina (laporan)
2.	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	1. Layanan BMN (layanan) 2. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (layanan) 3. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (layanan) 4. Layanan Umum (layanan) 5. Layanan Perkantoran (layanan) 6. Layanan Sarana Internal (layanan) 7. Layanan Manajemen SDM (layanan) 8. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (layanan) 9. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (layanan) 10. Layanan Manajemen Keuangan (layanan)

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja memuat target kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 sebagaimana Tabel 5. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran	126.255 Sertifikat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		yang dapat dibebaskan	
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	52.592 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	1.144 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1.014 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	100 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja organisasi merupakan tolok ukur keberhasilan suatu organisasi. Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan capaian kinerja Tahun 2024.
2. Membandingkan antara capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (Tahun 2023).
3. Membandingkan capaian kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan target jangka menengah.
4. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|----------------|
| A. Sangat Berhasil | : > 100% |
| B. Berhasil | : 80 – 100% |
| C. Cukup Berhasil | : 60 – (< 80%) |
| D. Kurang Berhasil | : < 60% |

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 120% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 120%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional karantina yang tersedia pada aplikasi IQ-FAST (Januari – Agustus 2024), aplikasi Best Trust (Agustus – Desember 2024) maupun laporan dari bidang Karantina Hewan, Karantina Ikan, dan Karantina Tumbuhan serta

laporan penindakan pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang memuat:

1. Data temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada kegiatan pemantauan dan melalui tindakan karantina di tempat pemasukan/pengeluaran.
2. Data operasional perkarantinaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalu lintas komoditas pertanian impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar.
3. Data pihak lain yang diregistrasi dan yang memenuhi persyaratan administrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.
4. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).
5. Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024.
6. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024.
7. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024.

Pengukuran capaian target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Tahun 2024, berdasarkan data sebagaimana Lampiran 15.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	17 Jenis	566,67
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	21 Jenis	700,00
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	126.255 Sertifikat	311.609 Sertifikat	246,81
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	52.592 Sertifikat	77.218 Sertifikat	146,82
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan,	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi	1.144 Dokumen	2.921 Dokumen	255,33

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	ikan, tumbuhan yang partisipatif	pihak lain)			
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1.014 Dokumen	2.676 Dokumen	263,91
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	2 Dokumen	200,00
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	100 Publikasi	373 Publikasi	373,00
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	85,48 Nilai	105,53
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	81 Nilai	90,12 Nilai	111,25
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	97,7 Nilai	120,62

Uraian perhitungan dan analisis capaian indikator kinerja di atas terbagi menjadi dua kelompok program dan dua kelompok kegiatan yaitu:

1. Program: Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas.

Kegiatan: Penyelenggaraan Layanan Karantina, dengan sasaran kegiatan :

SK 1. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang professional, dengan 4(empat) indikator kinerja.

SK 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif, dengan 3(tiga) indikator kinerja.

2. Program: Dukungan Manajemen.

Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia, dengan sasaran kegiatan :

a. SK 3. Terwujudnya layanan humas yang baik, dengan 2(dua) indikator kinerja.

b. SK 4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik, dengan 1(satu) indikator kinerja.

- c. SK 5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik, dengan 1(satu) indikator kinerja.

Pengukuran capaian sasaran kegiatan diatas berdasarkan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang professional.

IKSK 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam memberikan dukungan dengan melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur). Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur) dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan tindakan yang lebih cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur). Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK yang lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran serta bahan informasi untuk penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur).

- Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

IKSK 1 = Menghitung jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK hasil pemantauan

- Berdasarkan data sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\text{IKSK 1} = 1 + 5 + 11 = 17 \text{ jenis temuan}$$

- a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 1	3	17	566,67

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 17 jenis temuan atau dengan capaian sebesar 566,67% dari target sebesar 3 jenis temuan.

- b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IKSK 1	24	17	70,83

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 17 jenis temuan atau dengan capaian sebesar 70,83% dari realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 24 jenis temuan.

- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 17 jenis temuan sudah mencapai target jangka menengah atau target Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 3.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina baik secara sistem, regulasi, teknis, sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan operasional perkarantinaan.
- 2) Komoditas hewan, ikan dan tumbuhan yang masuk ke Indonesia semakin banyak yang dapat memenuhi persyaratan karantina Indonesia.
- 3) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina terhadap pemasukan komoditas hewan dan tumbuhan ke Indonesia maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Republik Indonesia.
- 4) Hal-hal tersebut diatas terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perkarantinaan dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan, pelatihan maupun magang, baik skala nasional maupun internasional khususnya yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina.
- 2) Memelihara dan pengembangan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina serta menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini.
- 3) Membangun jejaring kerja dan mengevaluasi efektivitas kerjasama dengan instansi terkait.
- 4) Meningkatkan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina.

- 5) Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 1 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 69.441.905.396 dengan realisasi sebesar Rp 49.917.672.817. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 248,9% dengan nilai efisiensi 672,3% sebagaimana perhitungan pada Tabel 7.

Tabel 7. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 1

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)	3	17	5,666666667	3,462553511	69.441.905.396	49.917.672.817	248,9%	672,3%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\right)$$

IKSK 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.

- Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur ((khususnya Jawa Timur)) dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur) melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur).
- Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

IKSK 2 = Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor).

Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 9 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\text{IKSK 2} = 3 + 2 + 16 = 21 \text{ jenis temuan}$$

a. Perbandingan target dan capaian kinerja tahun ini;

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 2	3	21	700

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 21 jenis temuan atau dengan capaian sebesar 700% dari target sebesar 3 jenis temuan.

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya;

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IKSK 2	17	21	123,53

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 21 jenis temuan atau dengan capaian sebesar 123,53% dari capaian kinerja Tahun 2023 sebesar 17 jenis temuan.

c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 21 jenis temuan sudah mencapai target jangka menengah atau target Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 3.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina pemeriksaan HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran atau kontaminasi pada pangan segar, serta melakukan tindak lanjut atas temuan tersebut.
- 2) Dukungan sarana prasarana tindakan karantina antara lain instalasi karantina, peralatan dan bahan laboratorium, X-Ray, Incinerator dan sarana pendukung lainnya.
- 3) Peningkatan kualitas pengujian melalui pengembangan metode pengujian laboratorium, penambahan ruang lingkup akreditasi

laboratorium ISO/IEC 17025:2017.

- 4) Dukungan sistem informasi kegiatan operasional perkarantinaan yaitu penggunaan aplikasi IQFAST, Best Trust.
- 5) Selain berdasarkan regulasi, tindakan karantina juga berdasarkan pertimbangan analisis risiko pemasukan benih dari luar negeri..

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Menjaga dan meningkatkan kompetensi pegawai karantina secara terus menerus melalui pendidikan, pelatihan, inhouse training, bimbingan teknis dari Pusat dan magang baik skala nasional maupun internasional.
- 2) Pemeliharaan dan penambahan sarana dan prasarana pelaksanaan Tindakan karantina sesuai kebutuhan. Sarana dan prasarana tersebut antara lain instalasi karantina, laboratorium, alat dan bahan laboratorium, X-Ray, incinerator dan sarana pendukung lainnya.
- 3) Pemeliharaan status akreditasi dan penambahan ruang lingkup akreditasi laboratorium ISO/IEC 17025:2017.
- 4) Mengembangkan sistem informasi pada kegiatan operasional dan laboratorium.
- 5) Meneruskan dan mengembangkan kegiatan analisis risiko baik pada kegiatan teknis maupun pencapaian kinerja.
- 6) Peningkatan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.
- 7) Meningkatkan jejaring kerja dan koordinasi dengan instansi terkait baik nasional maupun internasional.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 2 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 69.441.905.396 dengan realisasi sebesar Rp 49.917.672.817. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 248,9% dengan nilai efisiensi 672,3% sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.

Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 2

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasara Kegiatan 2. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis)	3	21	7	3,462553511	69.441.905.396	49.917.672.817	248,9%	672,3%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran} \times \text{Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\right)$$

IKSK 3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan.

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/pembebasan karantina impor dan antar area.
- Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

IKSK 3 = Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/pembebasan karantina impor dan antar area

- Data capaian indikator sebagaimana Tabel 7 dan dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$IKSK 3 = 236.971 + 28.735 + 45.901 = 311.609 \text{ Sertifikat}$$

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 3	126.255	311.609	246,81

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 311.609 sertifikat atau sudah mencapai target Tahun 2024 sebesar 246,81%.

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IKSK 3	181.090	311.609	172,07

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 311.609 sertifikat atau dengan capaian sebesar 246,81% dari realisasi kinerja Tahun 2023 sebesar 181.090 sertifikat.

c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah,

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 311.609 sertifikat berkontribusi untuk memenuhi target jangka menengah/Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 136.672 sertifikat.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina baik secara sistem, regulasi, teknis, sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan operasional perkarantinaan.
- 2) Komoditas hewan dan tumbuhan yang masuk ke Indonesia semakin banyak yang dapat memenuhi persyaratan karantina Indonesia.
- 3) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina terhadap pemasukan komoditas hewan dan tumbuhan ke Indonesia maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Republik Indonesia.
- 4) Hal-hal tersebut diatas terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perkarantinaan dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan, pelatihan maupun magang, baik skala nasional maupun internasional khususnya yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina.
- 2) Memelihara dan pengembangan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina serta menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini.
- 3) Membangun jejaring kerja dan mengevaluasi efektivitas kerjasama dengan instansi terkait.
- 4) Meningkatkan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku

usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina.

- 5) Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.

e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 3 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 49.917.672.817 dengan realisasi sebesar Rp 69.441.905.396. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 16,9% dengan nilai efisiensi 92,4% sebagaimana perhitungan pada Tabel 9.

Tabel 9. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 3

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasara Kegiatan 1. Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat)	126.255	311.609	2,18182	3,462553511	69.441.905.396	49.917.672.817	248,9%	672,3%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas : alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan
 Cap Ind per Sasaran : capaian output per indikator sasaran kegiatan
 (Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran : realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\right)$$

IKSK 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina.

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi karantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan.
- Penghitungan indikator sebagai berikut:

IKSK 4. = Menghitung jumlah sertifikasi karantina ekspor yang diterbitkan berdasarkan persyaratan negara tujuan.

- Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$IKSK\ 4 = 3.724 + 25.287 + 48.206 = 77.218\ \text{sertifikat}$$

- a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 4	52.592	77.218	146,82

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 77.218 sertifikat atau dengan capaian sebesar 146,82 dari target sebesar 52.592 sertifikat.

- b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IKSK 4	49.437	77.218	156,19

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 77.218 sertifikat atau dengan capaian sebesar 156,19% dari capaian kinerja Tahun 2023 sebesar 49.437 sertifikat.

- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 77.218 sertifikat berkontribusi untuk memenuhi target jangka menengah/Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 200.632 sertifikat.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau pencapaian kinerja.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Percepatan pelayanan sertifikasi ekspor komoditas pertanian melalui penerapan *inline inspection*.
- 2) Tersedianya informasi teknis dalam rangka memenuhi persyaratan negara tujuan.
- 3) Tersedianya informasi terkait komoditi, sentra produksi dan negara tujuan dalam aplikasi IMACE.
- 4) Mendukung akses pasar ekspor dengan pemenuhan protokol ekspor negara tujuan.
- 5) Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia di Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya dan pihak ketiga dalam menjalankan tindakan karantina melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis dan kegiatan pengembangan kapasitas SDM.
- 6) Peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan karantina dan keamanan hayati negara tujuan ekspor melalui sosialisasi dan bimbingan teknis.
- 7) Koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka mendukung

peningkatan ekspor komoditas pertanian.

- 8) Hal-hal tersebut terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perkarantina dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia.

Untuk meningkatkan keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Melakukan bimbingan teknis kepada masyarakat atau pelaku usaha dalam rangka menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan negara tujuan. Bimbingan teknis tersebut diharapkan juga dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap persyaratan ekspor negara tujuan baik untuk pelaku usaha maupun pejabat karantina.
- 2) Mengoptimalkan peran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur menjadi klinik ekspor komoditas pertanian antara lain dengan membantu akses informasi terhadap persyaratan karantina negara tujuan.
- 3) Tersedianya kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang dapat menciptakan iklim kondusif untuk berusaha khususnya sektor pertanian guna mendukung akselerasi ekspor komoditas pertanian.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan negara tujuan ekspor dalam kerangka SPS, sehingga meningkatkan keberterimaan komoditas Indonesia dan perluasan akses pasar.
- 5) Mendorong pelaku usaha untuk berpartisipasi dalam promosi dan pameran dagang internasional.
- 6) Menambah ruang lingkup akreditasi pengujian sesuai persyaratan negara tujuan.
- 7) Meningkatkan koordinasi dan membangun jejaring kerja dengan Kementerian/Lembaga dan organisasi terkait baik nasional maupun internasional dalam rangka mendorong ekspor produk pertanian.
- 8) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- 9) Meningkatkan pengawasan terhadap pihak lain yang teregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit penilaian.
- 10) Menyediakan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di tempat pengeluaran.

e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 4 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 26.044.074.868 dengan realisasi sebesar Rp 789.537.608. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 3,1% dengan nilai efisiensi 57,8% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 4

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)	52.592	77.218	1,468246121	3,462553511	69.441.905.396	49.917.672.817	248,9%	672,3%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas : alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan
 Cap Ind per Sasaran : capaian output per indikator sasaran kegiatan
 (Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran : realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\right)$$

2. Sasaran Kegiatan 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif.

IKSK 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain).

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.
- Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:
 IKSK.5 = Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur
- Berdasarkan data sebagaimana Tabel 10 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

IKSK 5 = 2.921 Dokumen

- a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 5	1.144	2.921	255,33

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 2.921 dokumen atau dengan capaian sebesar 255,33% dari target sebesar 1.144 dokumen.

- b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya
Indikator ini tidak ada pada indikator kinerja Unit Pelaksana Tugas (UPT) Tahun 2023 sehingga tidak dapat disandingkan.
- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 2.921 dokumen sudah mencapai target jangka menengah atau target Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 147 dokumen.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina baik secara sistem, regulasi, teknis, sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan operasional perkarantinaan.
- 2) Komoditas hewan, ikan dan tumbuhan yang masuk ke Indonesia semakin banyak yang dapat memenuhi persyaratan karantina Indonesia.
- 3) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina terhadap pemasukan komoditas hewan dan tumbuhan ke Indonesia maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Republik Indonesia.
- 4) Hal-hal tersebut diatas terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perkarantinaan serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan, pelatihan maupun magang, baik skala nasional maupun internasional khususnya yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina.
- 2) Memelihara dan pengembangan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina serta menyediakan data dan

informasi yang akurat dan terkini.

- 3) Membangun jejaring kerja dan mengevaluasi efektivitas kerjasama dengan instansi terkait.
- 4) Meningkatkan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina.
- 5) Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 5 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 47.725.779.355 dengan realisasi sebesar Rp 28.201.546.776. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 140,6% dengan nilai efisiensi 401,6% sebagaimana perhitungan pada Tabel 11.

Tabel 11. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 5

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	IKSK 5. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen)	1.144	2.921	2,639053254	2,379731143	47.725.779.355	28.201.546.776	140,6%	401,6%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas : alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan
 Cap Ind per Sasaran : capaian output per indikator sasaran kegiatan
 (Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran : realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

IKSK 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain).

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam melibatkan masyarakat untuk turut

melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

- Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

IKSK.6 = Jumlah pihak ketiga yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur

- Berdasarkan data sebagaimana Tabel 12 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\text{IKSK 6} = 2.676 \text{ Dokumen}$$

- a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 6	1.014	2.676	263,91

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 2.676 dokumen atau dengan capaian sebesar 263,91% dari target sebesar 1.014 dokumen.

- b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya
Indikator ini tidak ada pada indikator kinerja Unit Pelaksana Tugas (UPT) Tahun 2023 sehingga tidak dapat disandingkan.

- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 2.676 dokumen sudah mencapai target jangka menengah atau target Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 147 dokumen.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina baik secara sistem, regulasi, teknis, sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan operasional perkarantinaan.
- 2) Komoditas hewan, ikan dan tumbuhan yang masuk ke Indonesia semakin banyak yang dapat memenuhi persyaratan karantina Indonesia.
- 3) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina terhadap pemasukan komoditas hewan dan tumbuhan ke Indonesia maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Republik Indonesia.
- 4) Hal-hal tersebut diatas terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perkarantinaan serta Dukungan Manajemen dan Dukungan

Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan, pelatihan maupun magang, baik skala nasional maupun internasional khususnya yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina.
- 2) Memelihara dan pengembangan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina serta menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini.
- 3) Membangun jejaring kerja dan mengevaluasi efektivitas kerjasama dengan instansi terkait.
- 4) Meningkatkan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina.
- 5) Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 6 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 47.725.779.355 dengan realisasi sebesar Rp 28.201.546.776. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 140,6% dengan nilai efisiensi 401,6% sebagaimana perhitungan pada Tabel 12.

Tabel 12. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 6

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	IKSK 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen)	1.014	2.676	2,639053254	2,379731143	47.725.779.355	28.201.546.776	140,6%	401,6%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran} \times \text{Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left(\frac{\text{efisiensi}}{20} \times 50\right)$$

IKSK 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sanksi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indikator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.

- Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

IKSK.7

= Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus pelanggaran perkarantinaan yang sedang ditangani

- Berdasarkan data kasus, pelanggaran perkarantinaan Tahun 2024 terkait dengan pemasukan/pengeluaran media pembawa HPHK/HPIK/OPTK sebagai berikut (sesuai lampiran 7):
 - i. Memasukkan Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina berupa Burung Elang sebanyak 10 (sepuluh) ekor dari Makassar, Sulawesi Selatan tujuan Surabaya, Jawa Timur, melalui Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, dengan menggunakan alat angkut KM. Dharma Kencana VII dengan tidak melengkapi sertifikat kesehatan, tidak melaporkan dan menyerahkan Media Pembawa kepada Pejabat Karantina di Tempat Pemasukan dan Pengeluaran.
 - ii. Memasukkan Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina berupa 12 (dua belas) ekor Burung Tuwur Asia, 35 (tiga puluh lima) ekor Burung Gagak Hitam, 50 (lima puluh) ekor Burung Kacamata Laut, 16 (enam belas) ekor Burung Perkici Kuning Gelap dan 80 (delapan puluh) ekor Burung Jalak Rio/Tunggir Merah dari Pelabuhan Soekarno-Hatta, Makassar, Sulawesi Selatan tujuan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur, melalui Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, dengan menggunakan alat angkut KM. Dharma Kencana VII dengan tidak melengkapi sertifikat kesehatan, tidak

melaporkan dan menyerahkan Media Pembawa kepada Pejabat Karantina di Tempat Pemasukan dan Pengeluaran.

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 7	1	2	200

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 2 kasus P21 atau dengan capaian sebesar 200% dari target sebesar 1 kasus P21.

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IKSK 7	1	2	200

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 2 kasus P21 atau dengan capaian sebesar 200% dari realisasi kinerja Tahun 2023 sebesar 1 kasus P21.

c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) Tahun 2024 sebesar 2 kasus P21 belum mencapai target jangka menengah atau target capaian kasus pada Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 3 kasus P21 atau SP3.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau pencapaian kinerja.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Kesadaran masyarakat sudah tinggi akan peraturan karantina.
- 2) Pelanggaran sifatnya administrasi dan diselesaikan secara teknik perkarantinaan.

Untuk meningkatkan keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Kolaborasi, sinergi dan harmonisasi dalam penyelesaian kasus dengan Korwas PPNS, Polda dan Polres.
- 2) Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi SDM Intelijen, Kepolisian Khusus dan PPNS Badan Karantina Indonesia.
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya dalam mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaan.
- 4) Meningkatkan penyebaran informasi perkarantinaan melalui media komunikasi Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya dalam rangka kegiatan Pre-emptif.
- 5) Sosialisasi ke Masyarakat.

e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 7 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 47.725.779.355 dengan realisasi sebesar Rp 28.201.546.776. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 140,6% dengan nilai efisiensi 401,6% sebagaimana perhitungan pada Tabel 13.

Tabel 13. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 7

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasara Kegiatan 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	IKSK 7 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) (P21)	1	2	2	2,379731143	47.725.779.355	28.201.546.776	140,6%	401,6%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas : alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan
 Cap Ind per Sasaran : capaian output per indikator sasaran kegiatan
 (Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran : realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\right)$$

3. Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik

IKSK 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat

Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan masyarakat.

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 8	100	373	373

Realisasi Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 sebesar 373 publikasi atau dengan capaian 373% dari target sebesar 100 publikasi.

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya,

Indikator ini tidak ada pada indikator kinerja Unit Pelaksana Tugas (UPT) Tahun 2023 sehingga tidak dapat disandingkan.

- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada Masyarakat Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur sebesar 373 publikasi sudah mencapai target jangka menengah atau target Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada Masyarakat Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 3 publikasi.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Sarana dan prasarana memadai
- 2) SDM yang berkompeten
- 3) Pelayanan prima

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Sarana dan prasarana memadai
- 2) Inhouse training pelayanan prima.

- e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 8 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 97.403.152.879 dengan realisasi sebesar Rp 49.104.792.599. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 100% dengan nilai efisiensi 300,1% sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 8

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik	IKSK 8. Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat (Publikasi)	100	373	3,73	1,9840114	97.403.152.879	49.104.792.599	100%	300,1%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

- *) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left(\frac{\text{efisiensi}}{20} \times 50\right)$$

IKSK 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Nilai IKM mencerminkan tingkat kualitas layanan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur yang dirasakan masyarakat. Nilai ini berdasarkan hasil survey IKM yang dilaksanakan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur. Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur sebagaimana Lampiran 8.

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 9	81	85,48	105,53

Realisasi Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 sebesar 85,48 atau dengan capaian 105,53% dari target sebesar 81.

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya,

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IKSK 9	86,47	85,48	98,86

Realisasi Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 sebesar 85.48 atau dengan capaian 98,86% dari realisasi Nilai IKM Tahun 2023 sebesar 86,47.

c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian Nilai IKM Tahun 2024 sebesar 85.48 sudah mencapai target jangka menengah atau target Nilai IKM Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 81.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- Sarana dan prasarana memadai.
- SDM yang berkompeten.
- Pelayanan prima.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- Sarana an prasarana memadai
- Inhouse training pelayanan prima.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 9 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 97.403.152.879 dengan realisasi sebesar Rp 49.104.792.599. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 100% dengan nilai efisiensi 300,1% sebagaimana perhitungan pada Tabel 15.

Tabel 15. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 9

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik	IKSK 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Nilai)	85,74	86,47	1,05531	1,9840114	97.403.152.879	49.104.792.599	100%	300,1%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas : alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan
 Cap Ind per Sasaran : capaian output per indikator sasaran kegiatan
 (Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran : realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\right)$$

4. Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya layanan Keuangan yang baik

IKSK 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur

Nilai Kinerja anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur yang tertuang dalam dokumen anggaran (IKPA).

Informasi IKPA dapat diperoleh melalui aplikasi OM-SPAN Kemenkeu yang dapat diakses pada <http://spanint.kemenkeu.go.id/>.

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 10	81	90,12	111,25%

Realisasi Nilai kinerja Tahun 2024 sebesar 90,12 atau dengan capaian sebesar 111,25% dari target sebesar 81.

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya,

Indikator Kinerja	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase
IKSK 10	98,48	90,12	91,51%

Realisasi nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 sebesar 90.12 atau dengan capaian 91,51% dari realisasi nilai kinerja anggaran Tahun 2023 sebesar 98,48.

Tahun 2023 yang digunakan sebagai indikator kinerja adalah nilai NKA pada aplikasi SMART Kemenkeu, sedangkan tahun 2024 menggunakan nilai IKPA pada aplikasi OM-SPAN Kemenkeu.

- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian Nilai kinerja Tahun 2024 sebesar 90,12 sudah mencapai target jangka menengah atau target nilai NKA Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 81.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh

- 1) Koordinasi dan rekonsiliasi data kinerja di internal Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur maupun dengan Kantor Pusat;
- 2) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pengisian aplikasi SAKTI Kemenkeu agar selalu tertib dan disiplin melakukan pengisian aplikasi setiap bulan;
- 3) Melakukan revisi penarikan dana jika terdapat realisasi yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana jadwal yang telah ditentukan. Revisi dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menekan gap antara realisasi kegiatan dengan rencana pelaksanaan;

- e. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Melakukan koordinasi dan rekonsiliasi data dengan Kantor Pusat agar disiplin melakukan pengisian aplikasi SAKTI setiap bulan;
- 2) Menghadiri *workshop* Monev pengisian aplikasi SAKTI untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja;
- 3) Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal palang.

- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 10 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 54.621.675.258 dengan realisasi sebesar Rp 6.323.314.978. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 12,9% dengan nilai efisiensi 82,2% sebagaimana perhitungan pada Tabel 16.

Tabel 16. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 10

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	IKSK 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur (Nilai)	81	90,12	1,112592593	1,112592593	54.621.675.258	6.323.314.978	12,9%	82,2%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\right)$$

5. Sasaran Kegiatan 5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik.

IKSK 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam upaya menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 11	81	97,7	120,62%

Realisasi Nilai kinerja Tahun 2024 sebesar 97,7 atau dengan capaian sebesar 120,62% dari target sebesar 81.

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya,

Indikator ini tidak ada pada indikator kinerja Unit Pelaksana Tugas (UPT) Tahun 2023 sehingga tidak dapat disandingkan.

c. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian Nilai kinerja Tahun 2024 sebesar 97,7 sudah mencapai target jangka menengah atau target nilai SAKIP Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 81.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh

- 1) Koordinasi dan rekonsiliasi data kinerja di internal Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur maupun dengan Kantor Pusat;
 - 2) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pengisian aplikasi SMART Kemenkeu agar selalu tertib dan disiplin melakukan pengisian aplikasi SAKTI Kemenkeu setiap bulan;
 - 3) Melakukan revisi penarikan dana jika terdapat realisasi yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana jadwal yang telah ditentukan. Revisi dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menekan gap antara realisasi kegiatan dengan rencana pelaksanaan;
- e. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
- 1) Melakukan koordinasi dan rekonsiliasi data dengan Kantor Pusat agar disiplin melakukan pengisian aplikasi SAKTI setiap bulan;
 - 2) Menghadiri *workshop* Monev pengisian aplikasi SAKTI untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi SMART Kemenkeu;
 - 3) Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal palang.
- f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 11 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 59.215.908.485 dengan realisasi sebesar Rp 10.917.548.205. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 22,2% dengan nilai efisiensi 105,6% sebagaimana perhitungan pada Tabel 17.

Tabel 17. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 11

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	IKSK 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	81	97,7	1,20617284	1,20617284	59.215.908.485	10.917.548.205	22,2%	105,6%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50\right)$$

B. Realisasi Anggaran

Realisasi serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 98,08%, Hal ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi POK/DIPA, Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 18 dan rincian anggaran per Klasifikasi Rincian Output (KRO) sebagaimana Tabel 19. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 per bulan, sebagaimana Gambar 3-4.

Tabel 18. Realisasi Anggaran per Tanggal 31 Desember 2024 (per Belanja)

Uraian	s/d. Desember 2024		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai (51)	25.684.182.000	25.683.886.046	100,00%
Barang (52)	43.247.781.000	41.921.560.873	96,93%
Modal (53)	217.200.000	217.145.940	99,98%
Total	69.149.163.000	67.822.592.859	98,08%

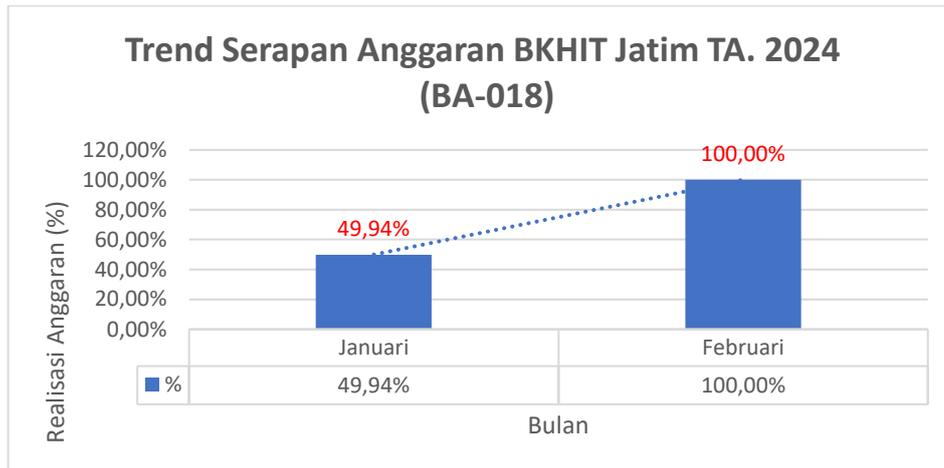
Tabel 19. Realisasi Anggaran per Klasifikasi Rincian Output (KRO)

Program/ kegiatan/ Output	Anggaran			Volme		
	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	%
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	20.055.114.000	19.524.232.579	97,35%			
7003 Penyelenggaraan Layanan Karantina	20.055.114.000	19.524.232.579	97,35%			
PDC Sertifikasi Produk (produk, Sertifikat)	18.256.616.000	17.853.323.066	97,79%	170.801	170.801	100,00%
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk (produk, laporan, keputusan)	1.798.498.000	1.670.909.513	92,91%	4	4	100,00%
Program Dukungan Manajemen	49.094.049.000	48.298.360.280	98,38%			
6999 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	49.094.049.000	48.298.360.280	98,38%			
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	47.632.551.000	47.035.665.654	98,75%	5	5	100,00%
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	217.200.000	217.145.940	99,98%	30	30	100,00%
EBC Layanan Manajemen SDM Internal (Orang, Layanan, Rekomendasi)	322.200.000	320.665.615	99,52%	1	1	100,00%
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal (Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi)	922.098.000	724.883.071	78,61%	3	3	100,00%
Grand Total	69.149.163.000	67.822.592.859	98,08%			

Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur pada bulan Januari - Februari 2024 bersumber pada 2(dua) Bagian Anggaran (BA), yaitu:

1. BA-018.12.237483 Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya (BBKP SBY) dimana pemanfaatannya untuk mengakomodir Gaji dan Tunjangan Pegawai Januari - Februari 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp 2.710.139.000,-

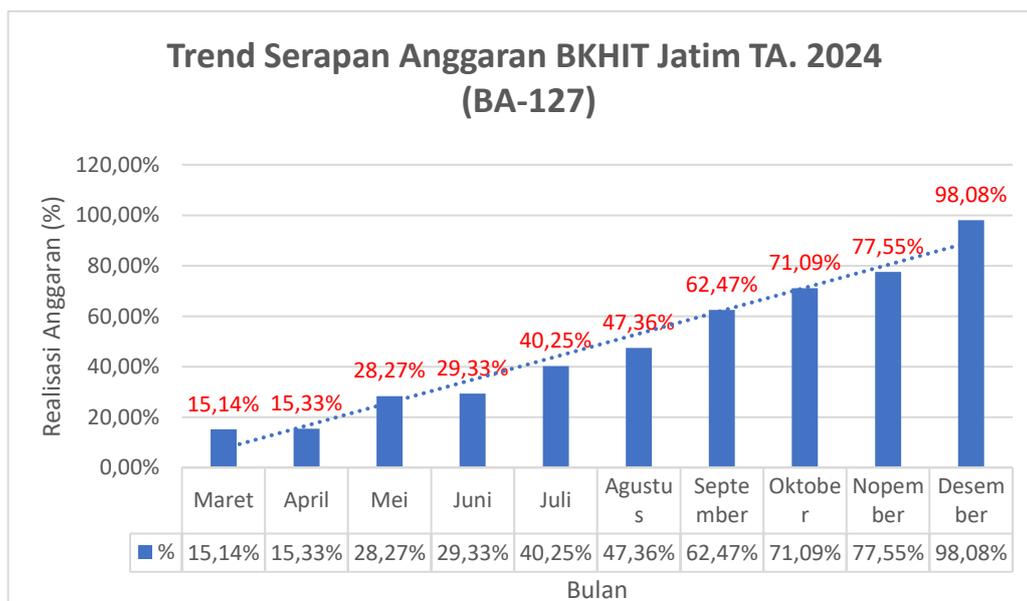
2. BA-127. 01.690883 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur per tanggal 15 Januari 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp 70.385.206.000,-



Gambar 3. Trend Serapan Anggaran Januari - Februari 2024

Sedangkan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur pada bulan Maret - Desember 2024 bersumber pada Bagian Anggaran (BA) BA-127.

Melihat *trend* serapan anggaran TA. 2024 menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran cenderung stabil dari bulan Maret – Agustus. Kemudian mengalami percepatan di bulan September – Desember, mengalami kenaikan didukung oleh pembayaran penyelesaian kontrak, percepatan realisasi anggaran akhir tahun, TUP di bulan Desember.



Gambar 4. Trend Serapan Anggaran Maret - Desember 2024

C. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur merupakan Penerimaan Negara diluar Penerimaan perpajakan yang timbul atas adanya Layanan Jasa Karantina yang diajukan pemohon atau pengguna jasa sesuai amanat Undang-undang Nomor 9 tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tarif pungutan PNBP diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2024 Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Bersifat Volatil Dan Kebutuhan Mendesak Yang Berlaku Pada Badan Karantina Indonesia, sedangkan pengelolaannya diatur sesuai mekanisme pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Target dan capaian PNBP Tahun 2024 sebagaimana Tabel 17.

Tabel 20. Target dan Realisasi PNBP Tahun 2024

No	Kode	Uraian Akun	TARGET	RENCANA	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak												Saldo Realisasi
					Januari	Februari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
A. PENERIMAAN UMUM																	
1	421121	Pendapatan-Penerimaan Perijinan Tarif, Gekong dan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	421122	Pendapatan Perijinan Perikanan dan Hutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	421123	Pendapatan Perizinan/Perijinan BMS Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	421124	Pendapatan Ijin Taruh, Gekong dan Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	421125	Pendapatan Ijin Perawatan Kapal-Merah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	421784	Pendapatan Jasa Lembaga Riset/ Jasa Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	421785	Pendapatan Jasa TGL Non Berdikaina	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	421786	Pendapatan Pelay. Tumbuhan Perikanan/Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	421787	Pendapatan Pelay. Ganti Kapal Negara Pihak Lain/Utang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	425822	Pendapatan Denda Perizinan/Perizinan/Perizinan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	425828	Pendapatan Denda Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	425921	Pengembalian Kembali Biaya Pongawa TARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	425922	Pengembalian Kembali Biaya Barang TARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	425923	Pengembalian Kembali Biaya Modal TARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	425924	Pengembalian Kembali Biaya Lain-Lain TARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	421961	Pengembalian Denda Perizinan/Utang Mula Gaji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SUMBER PENERIMAAN UMUM (A)			48.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
B. PENERIMAAN FUNGSIONAL																	
1	421288	Pendapatan Ijin Labokotokan / PMP-Vasasi	-	-	188.118.000	242.000.000	395.418.000	220.018.000	614.676.000	814.075.000	420.198.000	948.817.000	480.871.070	861.788.000	1.496.400.000	548.264.500	8.121.670.000
2	421321	Pendapatan Jasa Karantina (see Perizinan)	30.000.000.000	34.000.000.000	8.575.671.797	9.388.738.558	6.118.334.402	5.815.257.549	8.944.617.209	8.587.021.000	6.775.178.440	7.817.705.645	4.587.882.500	7.370.551.040	7.206.754.820	7.453.750.000	31.044.088.747
3	425809	Pendapatan Jasa Lainnya	3.361.470.000	2.881.188.000	987.184.000	792.558.000	812.115.000	712.991.000	961.331.000	879.357.000	873.179.000	824.300.400	888.405.000	881.874.940	845.948.307	810.235.907	18.424.207.790
4	421914	Pendapatan Jasa Karantina Ikan	-	-	-	-	-	-	7.790.000	7.809.000	12.179.000	12.790.000	32.470.000	30.805.000	84.340.000	79.415.000	257.510.000
SUMBER PENERIMAAN FUNGSIONAL (B)			33.361.470.000	36.881.188.000	7.564.794.797	8.898.296.558	7.061.277.402	6.907.980.549	8.924.576.409	7.948.196.100	6.895.817.217	6.821.181.045	5.908.899.200	6.816.181.790	6.623.747.997	6.611.244.217	40.216.210.539
SUMBER PENERIMAAN PNBP (A + B)			73.661.470.000	73.762.376.000	16.129.589.594	17.796.593.116	13.122.554.804	12.719.971.549	17.869.272.409	16.892.392.100	13.771.994.417	13.643.882.045	12.797.793.200	13.692.733.580	13.237.992.914	13.222.458.714	81.237.889.539

D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 21. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur

KRO	RO	TVRO (Target Indikator)	RVRO (Realisasi Indikator)	RVRO/TVRO	TVKRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	CRO per KRO (indikator)	AAKRO x CRO per KRO (indikator)	(AAKROXCRO per KRO)-RAKRO
PDC Sertifikasi Produk	501 Hasil Pemantauan	15	15	1						
	502 Sertifikasi Karantina Pertanian	170.768	388.827	2,276691298	170.801	18.256.616.000	17.853.323.066	150,8870869	27.546.876.000	9.693.552.974
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	601 Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina	4	4	1	4	1.798.498.000	1.670.909.513	1	1.798.498.000	127.588.487
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	956 Layanan BMN	1	1	1	5	47.632.551.000	47.035.665.654	1	47.632.551.000	596.885.346
	958 Layanan Hubungan Masyarakat	1	1	1						
	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	1	1						
	962 Layanan Umum	1	1	1						
	994 Layanan Perkantoran	1	1	1						
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951 Layanan Sarana Internal	30	30	1	30	217.200.000	217.145.940	1	217.200.000	54.060
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	954 Layanan Manajemen SDM	1	1	1	1	322.200.000	320.665.615	1	322.200.000	1.534.385
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	1	3	922.098.000	724.883.071	1	922.098.000	197.214.929
	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1						
	955 Layanan Manajemen Keuangan	1	1	1						
					Jumlah	69.149.163.000	67.822.592.859		78.439.423.040	10.616.830.181
					Efisiensi					15,35%
					NE					88,38%

Keterangan:

AAKRO : alokasi anggaran Klasifikasi Rincian Output
 CRO per KRO : capaian output per Klasifikasi Rincian Output
 RAKRO : realisasi anggaran Klasifikasi Rincian Output

*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(AAKRO \times CRO \text{ per KRO}) - RAKRO}{(AAKRO)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left(\frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

BAB IV PENUTUP

i. Kesimpulan

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur berdasarkan target-target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sekaligus memberikan dukungan terhadap Program Badan Karantina Indonesia.

Berdasarkan perhitungan terhadap capaian kinerja secara kuantitatif, seluruh target indikator kinerja dapat tercapai dan bahkan sebagian besar capaian melebihi target. Sehingga capaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**.

ii. Upaya Peningkatan Kinerja

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2024 perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun berikutnya. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, terdapat beberapa hal yang perlu **mendapatkan perhatian**, antara lain:

- 1) Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Badan Karantina Indonesia khususnya Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur.
- 2) Tidak menunda pelaksanaan kegiatan yang dapat disegerakan mengikuti agenda yang sudah direncanakan.
- 3) Kegiatan yang mendukung tugas, fungsi serta target kinerja menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan dan diupayakan tidak difokuskan atau terkena penghematan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja



BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7, TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 /
GEDUNG MINA BAHARI II LT. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,
JAKARTA PUSAT, 101110, TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513282
www.karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hari Yuwono Ady
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

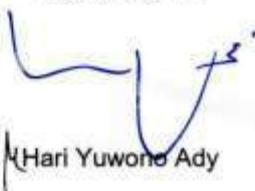
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juni 2024

Pihak Kedua


Sahat Manaor Panggabean ↑

Pihak Pertama


Hari Yuwono Ady

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA TIMUR

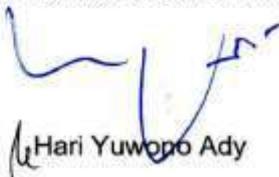
No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	126.255 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	52.592 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	1.144 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1.014 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat	100 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas (1274)	Rp.	17.155.114.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (1275)	Rp.	53.230.092.000
Total Anggaran	Rp.	70.385.206.000

Kepala Badan Karantina Pertanian


Sahat Mananor Panggabean

Jakarta, Juni 2024
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Jawa Timur


Hari Yuwono Ady

Lampiran 2 : Matrik Kinerja dan Pendanaan Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator	Lokasi	Target 2024	Alokasi 2024 (dalam Rp)	Unit Organisasi Pelaksana
Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur				102.916.085.000	BKHIT Jawa Timur
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				25.732.671.000	BKHIT Jawa Timur
Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Karantina		Kantor Induk, Satuan Pelaksana/Satpel, Tempat Pelayanan Lingkup BKHIT Jatim		25.732.671.00	BKHIT Jawa Timur
Sasaran Kegiatan 1: Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang profesional					
	Jumlah temuan temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)		3		
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis)		3		
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat)		126.255		
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Sertifikat)		52.592		
Sasaran Kegiatan 2: Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif					
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) (Dokumen)		1.144		
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen)		1.014		
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)		1		
Program Dukungan Manajemen				64.766.167.000	BKHIT Jawa Timur
Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia		Kantor Induk, Satuan Pelaksana/Satpel,		64.766.167.000	BKHIT Jawa Timur

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator	Lokasi	Target 2024	Alokasi 2024 (dalam Rp)	Unit Organisasi Pelaksana
		Tempat Pelayanan Lingkup BKHIT Jatim			
Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya layanan Humas yang baik					
	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat (publikasi)		100		
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM (Nilai)		81		
Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya layanan keuangan yang baik					
	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Nilai)		81		
Sasaran Kegiatan 5: Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik					
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)		81		

Lampiran 3. Pendanaan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

UPT/Program/ Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output (KRO)		Rincian Output (RO)		Alokasi Anggaran (Rp)
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN Jawa TIMUR					69.149.163.000
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas					20.055.114.000
Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Karantina					20.055.114.000
	PDC	Sertifikasi Produk	501	Hasil Pemantauan (Produk)	828,031,000
			502	Sertifikasi Kesehatan / Karantina (Sertifikat)	17,428,585,000
	QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk	601	Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina (Kegiatan)	1.798.498.000
Program Dukungan Manajemen					49.094.049.000
Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia					49.094.049.000
	EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	956	Layanan BMN	10,000,000
			958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	164,145,000
			960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2,958,000
			962	Layanan Umum	700,947,000
			994	Layanan Perkantoran	46,754,501,000
	EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951	Layanan Sarana Internal	217,200,000
	EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	954	Layanan Manajemen SDM	322.200.000
	EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	149,142,000
			953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	168,207,000
			955	Layanan Manajemen Keuangan	604,749,000

Lampiran 4. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Target 2024	Realisasi Thd Target 2024	%
PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS					
Penyelenggaraan Karantina Pertanian					
Sasaran Kegiatan 1: Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang profesional					
	Jumlah temuan temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)	Jenis	3	17	566,67
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis)	Jenis	3	21	700,00
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat)	Sertifikat	126.255	311.609	246,81
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Sertifikat)	Sertifikat	52.592	77.218	146,82
Sasaran Kegiatan 2: Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif					
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) (Dokumen)	Dokumen	1.144	2.921	255,33
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen)	Dokumen	1.014	2.676	263,91
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	(P21 atau SP3)	1	2	200,00
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN					
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian					
Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya layanan Humas yang baik					
	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat (publikasi)	Publikasi	100	373	373
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM (Nilai)	Nilai	81	85,48	105,53
Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya layanan keuangan yang baik					
	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Nilai)	Nilai	81	90,12	111,25
Sasaran Kegiatan 5: Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik					
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	Nilai	81	97,7	120,62

Lampiran 5. Perkembangan capaian dan target IKSK Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Surabaya Tahun 2020 – 2024 yang berlaku Tahun 2021 - 2024

Sasaran/ Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2020	2021	2022	2023	2024	% realisasi thd target th 2023	% realisasi thd target jangka menengah
IKSK 1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	Target	-	136.943	106.454	128.268	-		
	Realisasi	-	240.102	170.472	181.000	-	141,11	141,11
IKSK 2. Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	Target	-	52.082	64.314	42.500	-		
	Realisasi	-	62.222	49.802	49.437	-	116,32	116,32
IKSK 3. Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target	-	16	16	11	-		
	Realisasi	-	22	17	24	-	218,18	218,18
IKSK 4. Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	Target	-	5	5	5			
	Realisasi	-	36	14	17		340	340
IKSK 5. Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	Target	-	1	1	1			
	Realisasi	-	0	2	1	-	100	100
IKSK 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya	Target	-	84,91	85,33	85,74			
	Realisasi	-	86,00	86,64	86,47	-	100,85	100,85
IKSK 7. Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Pertanian	Target	-	89,84	90,21	90,57			
	Realisasi	-	89,97	93,01	98,48	-	108,73	108,73

Lampiran 6. Frekuensi Kegiatan Operasional Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

No.	KEGIATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
KARANTINA HEWAN (KH)														
1	DOKEL	8.763	8.770	7.758	6.681	8.862	9.130	8.363	8.224	7.531	7.818	9.042	7.531	98.825
2	DOMAS	363	627	796	1.120	2.216	774	558	607	526	773	791	681	9.832
3	EKSPOR	338	272	342	229	299	274	304	368	292	311	349	346	3.724
4	IMPOR	380	392	436	262	367	321	347	400	279	421	449	418	4.472
KARANTINA IKAN (KI)														
1	DOKEL	6.608	5.903	6.223	4.381	6.736	6.340	6.507	6.625	6.304	6.750	6.580	6.503	75.460
2	DOMAS	1.657	1.509	1.518	1.171	1.680	1.242	1.456	1.245	1.294	1.378	1.456	1.340	16.946
3	EKSPOR	2.313	2.035	2.306	1.641	2.214	2.221	2.268	2.485	2.242	2.535	1.346	1.681	25.287
4	IMPOR	72	63	92	83	104	118	129	156	142	143	79	138	1.319
KARANTINA TUMBUHAN (KT)														
1	DOKEL	4.601	4.379	4.746	3.521	4.783	4.967	5.856	5.669	5.580	6.025	6.286	6.273	62.686
2	DOMAS	217	161	129	219	205	111	155	166	134	114	155	191	1.957
3	EKSPOR	3.543	3.447	3.597	3.060	3.858	3.607	4.451	4.477	4.101	5.314	4.433	4.318	48.206
4	IMPOR	2.984	2.500	3.298	3.079	3.591	3.183	3.778	3.883	3.430	3.429	3.428	3.527	40.110
SUB TOTAL19														
1	DOKEL	19.972	19.052	18.727	14.583	20.381	20.437	20.726	20.518	19.415	20.593	21.908	20.659	236.971
2	DOMAS	2.237	2.297	2.443	2.510	4.101	2.127	2.169	2.018	1.954	2.265	2.402	2.212	28.735
3	EKSPOR	6.194	5.754	6.245	4.930	6.371	6.102	7.023	7.330	6.635	8.160	6.128	6.345	77.217
4	IMPOR	3.436	2.955	3.826	3.424	4.062	3.622	4.254	4.439	3.851	3.993	3.956	4.083	45.901
TOTAL		31.839	30.058	31.241	25.447	34.915	32.288	34.172	34.305	31.855	35.011	34.394	33.299	388.824

Lampiran 7. Data Penegakan Hukum Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

NO.	Laporan Kejadian	P21	UPT	PELANGGARAN
1.	LK.002/PPNS/09/2023/BBKP.Sby, tanggal 25 September 2023.	B-1968/M.5.4/Eku.1/3/2024 tanggal 27 Maret 2024	BKHIT Jatim	Memasukkan Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina berupa Burung Elang sebanyak 10 (sepuluh) ekor dari Makassar, Sulawesi Selatan tujuan Surabaya, Jawa Timur, melalui Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, dengan menggunakan alat angkut KM. Dharma Kencana VII dengan tidak melengkapi sertifikat kesehatan, tidak melaporkan dan menyerahkan Media Pembawa kepada Pejabat Karantina di Tempat Pemasukan dan Pengeluaran
2	LK.001/PPNS/03/2024/BKHIT.Jatim, tanggal 13 Maret 2024.	B-7432/M.5.4/Eku.1/12/2024 tanggal 3 Desember 2024	BKHIT Jatim	Memasukkan Media Pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina berupa 12 (dua belas) ekor Burung Tuwur Asia, 35 (tiga puluh lima) ekor Burung Gagak Hitam, 50 (lima puluh) ekor Burung Kacamata Laut, 16 (enam belas) ekor Burung Perkici Kuning Gelap dan 80 (delapan puluh) ekor Burung Jalak Rio/Tunggir Merah dari Pelabuhan Soekarno-Hatta, Makassar, Sulawesi Selatan tujuan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur, melalui Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, dengan menggunakan alat angkut KM. Dharma Kencana VII dengan tidak melengkapi sertifikat kesehatan, tidak melaporkan dan menyerahkan Media Pembawa kepada Pejabat Karantina di Tempat Pemasukan dan Pengeluaran.

Lampiran 8. Hasil Survey IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

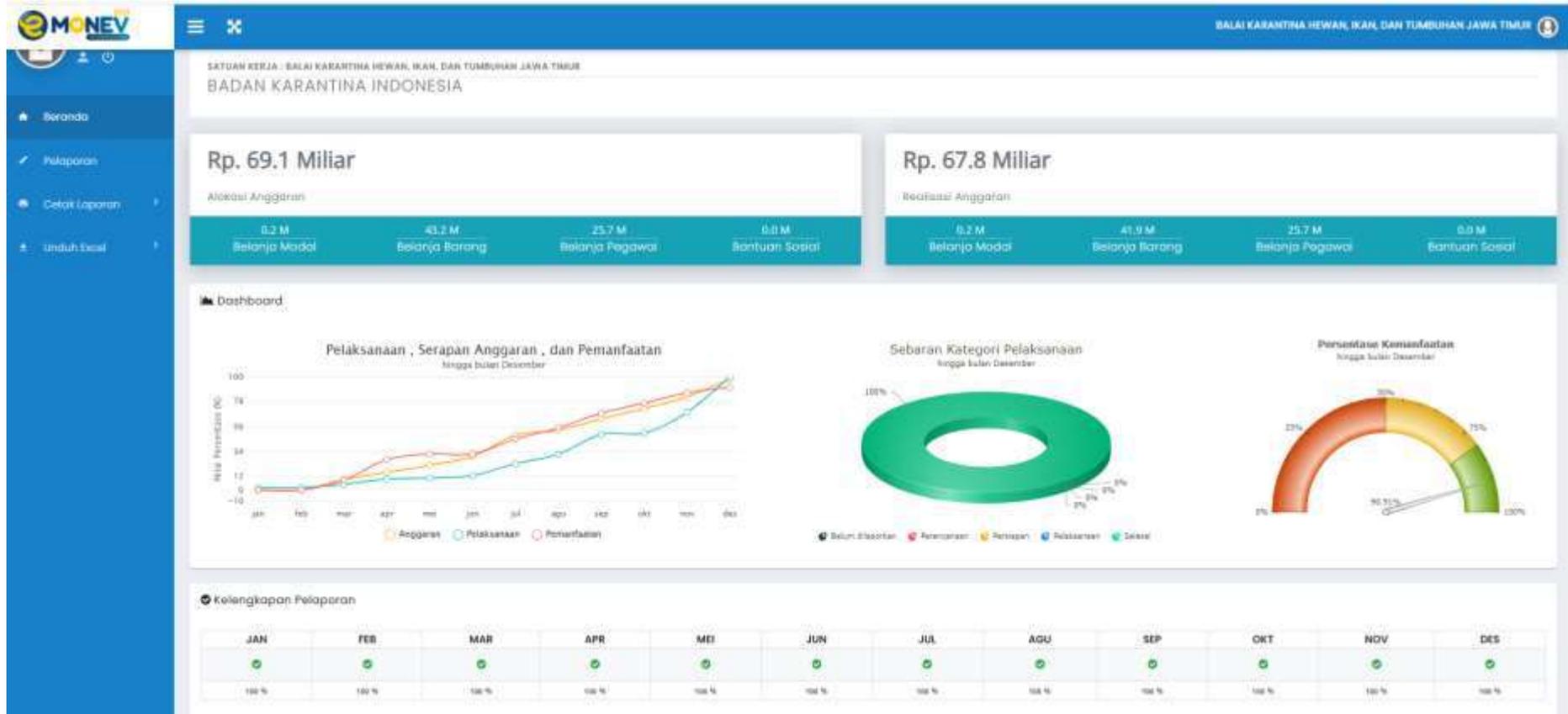
Penilaian	Jumlah Responden	Nilai	Kategori
Semester I	522	85,69	Baik
Semester II	522	85,27	Baik

Lampiran 9. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017



Gambar 5. Printscreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22 Tahun 2021

Lampiran 10. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi e-Monev, Aplikasi Pelaporan Data Realisasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Renja-KL Tahun 2024 Bappenas.



Gambar 6. Printscren hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi e-Monev, Aplikasi Pelaporan Data Realisasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Renja-KL Tahun 2024 Bappenas

Lampiran 11. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi eKinerja Badan Karantina Indonesia

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur (Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur)													
TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
114.80%	960.17%	111.20%	49.90%	106.82%	4274.63%	108.56%	120.51%	75.90%	4097.28%	113.13%	210.52%	117.13%	4307.79%

Gambar 7. Printsreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi eKinerja Badan Karantina Indonesia

Lampiran 12. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan <https://esr.menpan.go.id/>

OPD	Renstra	IKU	Renja/RKT	PK	Rencana Aksi	Laporan Kinerja	DPA	Pohon Kinerja & Cascading	TL LHE AKIP Internal	Laporan Monev Renaksi	Lainnya
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Bengkulu											
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Daerah Istimewa Yogyakarta											
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Gorontalo											
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi							✓				
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Barat						✓				✓	
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Tengah											
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Barat											

Gambar 8. Printscren hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 Berdasarkan <https://esr.menpan.go.id/>

Lampiran 13. Pagu Anggaran dan Realisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA TIMUR

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	6999	PAGU	25,684,182,000	23,192,667,000	217,200,000	0	0	0	0	0	0	49,094,049,000
		REALISASI	25,683,886,046 (100.00%)	22,397,328,294 (96.57%)	217,145,940 (99.98%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	48,298,360,280 (98.38%)
		SISA	295,954	795,338,706	54,060	0	0	0	0	0	0	795,688,720
2	7003	PAGU	0	20,055,114,000	0	0	0	0	0	0	0	20,055,114,000
		REALISASI	0.00%	19,524,232,579 (97.35%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	19,524,232,579 (97.35%)
		SISA	0	530,881,421	0	0	0	0	0	0	0	530,881,421
GRAND TOTAL		PAGU	25,684,182,000	43,247,781,000	217,200,000	0	0	0	0	0	0	69,149,163,000
		REALISASI	25,683,886,046 (100.00%)	41,921,560,873 (96.93%)	217,145,940 (99.98%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	67,822,592,859 (98.08%)
		SISA	295,954	1,326,220,127	54,060	0	0	0	0	0	0	1,326,570,141

Lampiran 14. Realisasi Indikator Pelaksanaan Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA TIMUR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	031	127	690883	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA TIMUR	Nilai	100.00	70.94	89.19	96.00	100.00	90.32	94.62	90.77	100%	0.00	90.77
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	10.64	17.84	9.60	10.00	9.03	23.65				
					Nilai Aspek	85.47		93.88				94.62				

Lampiran 15. Realisasi PNBP Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

Akun	Uraian Akun	2024		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		70.950	
425289	Pendapatan Uji Laboratorium / PNBP Volatil		6.131.470.485	6,27%
425331	Pendapatan Jasa Karantina dan Peternakan	14.000.000.000	81.044.888.747	82,85%
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	2.661.169.000	10.424.372.706	10,66%
425332	Pendapatan Jasa Karantina ikan		217.510.000	0,22%
	Total Pendapatan	16.661.169.000	97.818.312.888	

Lampiran 16. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

Sasaran	IKSK	TVRO (Target Indikator)	RVRO (Realisasi Indikator)	RVRO/TVRO	TVKRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	CRO per KRO (indikator)	AAKRO x CRO per KRO (indikator)	(AAKROxCRO per KRO)-RAKRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3	17	5,666666667				3,462553511	69.441.905.396	49.917.672.817	248,9%	672,3%
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3	21	7				3,462553511	69.441.905.396	49.917.672.817	248,9%	672,3%
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	126.255	311.609	2,468092353				3,462553511	69.441.905.396	49.917.672.817	248,9%	672,3%
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	52.592	77.218	1,468246121				3,462553511	69.441.905.396	49.917.672.817	248,9%	672,3%
2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	1.144	2.921	2,553321678				2,379731143	47.725.779.355	28.201.546.776	140,6%	401,6%

Sasaran	IKSK	TVRO (Target Indikator)	RVRO (Realisasi Indikator)	RVRO/TVRO	TVKRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	CRO per KRO (indikator)	AAKRO x CRO per KRO (indikator)	(AAKROXCRO per KRO)- RAKRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1.014	2.676	2,639053254				2,379731143	47.725.779.355	28.201.546.776	140,6%	401,6%
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	2	2				2,379731143	47.725.779.355	28.201.546.776	140,6%	401,6%
					Jumlah	20.055.114.000	19.524.232.579					
PDC Sertifikasi Produk	501 Hasil Pemantauan	15	15	1								
	502 Sertifikasi Karantina Pertanian	170786	388827	2,276691298	170801	18.256.616.000	17.853.323.066	1,508870869	27.546.876.040	9.693.552.974		
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	601 Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina	4	4	1	4	1.798.498.000	1.670.909.513	1	1798498000	127.588.487		
3. Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat	100,00	373,00	3,73				1,9840114	97.403.152.879	49.104.792.599	100,0%	300,1%
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81,00	85,48	1,055308642				1,9840114	97.403.152.879	49.104.792.599	100,0%	300,1%
4. Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	81,00	90,12	1,112592593				1,112592593	54.621.675.258	6.323.314.978	12,9%	82,2%
5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	81,00	97,70	1,20617284				1,20617284	59.215.908.485	10.917.548.205	22,2%	105,6%
					Jumlah	49.094.049.000	48.298.360.280	98,38%				
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	956 Layanan BMN	1	1	1	5	47.632.551.000	47.035.665.654	1	47.632.551.000	596.885.346		
	958 Layanan Hubungan Masyarakat	1	1	1	0	-	-	0	-	-		

Sasaran	IKSK	TVRO (Target Indikator)	RVRO (Realisasi Indikator)	RVRO/TVRO	TVKRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	CRO per KRO (indikator)	AAKRO x CRO per KRO (indikator)	(AAKROXCRO per KRO)- RAKRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	1	1	0	-	-	0	-	-		
	962 Layanan Umum	1	1	1	0	-	-	0	-	-		
	994 Layanan Perkantoran	1	1	1	0	-	-	0	-	-		
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951 Layanan Sarana Internal	30	30	1	30	217.200.000	217.145.940	1	217.200.000	54.060		
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	954 Layanan Manajemen SDM Internal	1	1	1	1	322.200.000	320.665.615	1	322.200.000	1.534.385		
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	1	3	922.098.000	724.883.071	1	922.098.000	197.214.929		
	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	0	-	-	0	-	-		
	955 Layanan Manajemen Keuangan	1	1	1	0	-	-	0	-	-		
					Jumlah	-	-		78.439.423.040	10.616.830.181		
					Efisiensi					0,135350692		
					NE					83,84%		

Nilai Kinerja Satker	Nilai	Bobot
Capaian RO (CRO) Satker	106,53%	43,50%
Penyerapan Anggaran (P)	98,08%	9,70%
Konsistensi (K)	95,38%	18,20%
Efisiensi (K)	13,54%	
Nilai Efisiensi (NE)	83,84%	28,60%
Nilai Kinerja Satker	97,19%	
Kategori	Sangat Baik	

Lampiran 17. Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

No	SDM	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	366
	Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	4
	Jumlah Aparatur Sipil Negara (PNS + PPPK) :	370
2	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)	68
	Total SDM ASN + PPNPN	438